

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif. Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen) (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

A. Metode Pengambilan Sampel

1. Penentuan Lokasi

Penelitian dilakukan di Pasar induk Gamping, berlokasi di jalan wates km. 5 kecamatan Gamping. Kabupaten Sleman. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Pasar induk Gamping merupakan pasar terbesar di Yogyakarta yang memperdagangkan buah-buahan.

2. Penentuan Responden

Pengambilan responden dilakukan dengan cara sensus. Semua pedagang melon dan semangka menjadi responden penelitian. Jumlah pedagang buah semangka dan melon yang ada di Pasar Induk Gamping ialah 23 pedagang, untuk pedagang semangka 7 orang, melon 9 orang, dan pedagang semangka dan melon 7 orang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disediakan. Data primer tersebut meliputi profil pedagang yang meliputi nama, usia, alamat, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama berdagang, jenis buah yang dijual, luas kios, jumlah kios, biaya tetap dan biaya variabel (Jusuf, 2013).
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari beberapa instansi yang terkait yang mampu memberikan informasi tentang para pedagang grosir buah yang ada di Pasar Induk Gamping. Beberapa instansi yang terkait ialah Dinas Pengelolaan Pasar, Dinas Pertanian, Koperasi Pasar Induk Gamping dan Badan Pusat Statistik.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Buah yang dijual pedagang melon dan semangka dianggap terjual semua.

2. Pembatasan masalah

Untuk membuat pembahasan dalam penelitian ini agar tidak terlalu meluas, perlu adanya pembatasan masalah diantaranya adalah sebagai berikut

- a. Pedagang yang diwawancarai dan dianalisis datanya adalah pedagang putus yaitu pedagang yang membeli buah langsung dengan pembayaran *cash*, bukan pedagang dengan sistem bagi hasil di akhir penjualan.
- b. Data yang digunakan dalam pengambilan data adalah data pada bulan Agustus 2019.
- c. Kios pedagang adalah milik sendiri, tetapi dalam konsep keuntungan, dianggap sewa.

D. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian variabel-variabel yang diukur, perlu dijelaskan dalam penggunaan istilah serta pengukurannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan di defenisikan serta pengukuran variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Pedagang buah melon dan semangka adalah orang yang melakukan perdagangan di Pasar Induk Gamping yang menjadi responden peneliti terdiri dari pedagang yang hanya menjual buah melon, pedagang yang hanya menjual buah semangka dan pedagang yang menjual buah melon dan semangka.

2. Profil pedagang buah melon dan semangka adalah gambaran singkat tentang pedagang buah melon dan semangka yang meliputi umur, pendidikan terakhir, pengalaman berdagang dan jumlah kios yang dimiliki.
 - a. Umur merupakan suatu waktu yang mengukur keberadaan seorang pedagang mulai dari lahir sampai dengan saat ini diukur dengan tahun
 - b. Pendidikan terakhir merupakan pencapaian pendidikan terakhir dari pedagang yang dikategorikan mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan diploma/Strata 1.
 - c. Pengalaman berdagang merupakan lamanya berdagang seorang pedagang buah yang diukur dengan tahun
 - d. Jumlah kios merupakan banyaknya jumlah kepemilikan kios pedagang diukur dengan angka
3. Pembelian buah adalah pembelian buah melon dan semangka oleh pedagang dari petani diukur dengan satuan kilogram (Kg).
4. Harga beli buah adalah harga beli buah dari pemasok buah ke pedagang buah, diukur dengan satuan rupiah (Rp/Kg).
5. Biaya Tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh pedagang tidak berubah walaupun jumlah penjualannya kecil atau besar yang terdiri dari biaya sewa kios, biaya penyusutan timbangan, biaya listrik, Iuran koperasi dan biaya tenaga kerja luar keluarga atau TKLK dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).
 - a. Biaya sewa kios adalah biaya yang dikeluarkan pedagang untuk tempat berjualan, diukur dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).

- b. Biaya penyusutan timbangan adalah biaya yang secara tidak sengaja dikeluarkan pedagang untuk penyusutan timbangan, diukur dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).
 - c. Biaya listrik adalah biaya yang dikeluarkan pedagang untuk listrik yang terpakai selama satu bulan di bulan agustus 2019 diukur dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).
 - d. Iuran koperasi adalah biaya yang dikeluarkan pedagang untuk retribusi, kebersihan sampah, keamanan, dan parkir kepada koperasi diukur dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).
 - e. Biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK) adalah biaya upah yang dikeluarkan pedagang terhadap seseorang yang membantu proses penjualan buah, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/Bulan).
6. Tenaga kerja adalah curahan waktu kerja yang dilakukan dalam proses usaha dagang buah-buahan yang terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga, diukur dengan jumlah hari kerja orang (HKO).
 7. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada besar kecilnya biaya penjualan yang terdiri dari biaya pembelian buah, biaya perlengkapan buah, biaya transportasi buah, dan biaya penyusutan dan kerusakan buah dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).
 - a. Biaya pembelian buah adalah biaya yang dikeluarkan oleh pedagang dalam membeli buah dari petani, diukur dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).
 - b. Biaya perlengkapan buah adalah biaya yang dikeluarkan pedagang untuk menyediakan perlengkapan yang diperlukan seperti keranjang, goni plastik, tali rafia, dan buku nota, diukur dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).

- c. Biaya transportasi buah adalah biaya yang dikeluarkan pedagang untuk mengtransportasi buah dari petani ke kios pedagang diukur dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).
 - d. Biaya penyusutan dan kerusakan buah adalah biaya yang dikeluarkan pedagang dikarenakan buah yang rusak dan susut, diukur dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).
8. Total biaya adalah jumlah biaya keseluruhan dari pengeluaran pedagang dari pengadaan bahan baku sampai dengan proses penjualan terjadi, diukur dalam satuan rupiah (Rp/Bulan).
 9. Jumlah penjualan buah adalah jumlah buah-buahan yang dijual oleh pedagang, dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg) .
 10. Harga jual adalah harga yang dipatok oleh pedagang buah kepada pembeli buah, diukur dengan satuan rupiah (Rp/Kg).
 11. Penerimaan adalah hasil perkalian antara jumlah penjualan buah dengan harga jual buah, dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp/Bulan).
 12. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya (biaya tetap dan biaya variabel), dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/Bulan).

E. Teknik Analisis

Teknik analisis yang dilakukan ialah analisis deskriptif, Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek peneliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. yang berfungsi untuk mendeskripsikan data pedagang grosir buah yang ada di Pasar Induk Gamping. Deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari sampel pedagang grosir buah. Penyajian data secara deskripsi meliputi tabel, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan persentase, mencermati rata-rata data sampel yang telah didapat lalu dibahas mengenai rata-rata dan persentase data tersebut. (Nofitasari, 2017)

Sedangkan untuk menganalisis penerimaan usaha menggunakan metode analisis kuantitatif yang diperoleh dengan cara perhitungan penerimaan, total biaya dan keuntungan. Analisis tersebut menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

1. Total biaya

Untuk mengetahui besarnya biaya dalam usaha dagang buah-buahan dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* atau Total biaya (Rp)

TFC = *Total Fixed Cost* atau Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = *Total Variable Cost* atau Total Biaya Variabel (Rp)

2. Penerimaan

Untuk mengetahui besarnya penerimaan usaha dagang buah-buahan dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* atau Total Penerimaan (Rp)

P = *Price* atau Harga produk (Rp)

Q = *Quantity* atau Jumlah Output (Kg)

3. Keuntungan

Untuk mengetahui besarnya keuntungan usaha dagang buah-buahan dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = *Net Profit* atau Keuntungan (Rp)

TR = *Total Revenue* atau Penerimaan (Rp)

TC = *Total cost* atau Total biaya (Rp)